

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan adalah usaha untuk mewujudkan suatu visi masyarakat atau bangsa mengenai masa depannya. Bangsa Indonesia telah merumuskan visi masa depannya untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pembangunan yang demikian adalah karya manusia yang berkemampuan atau yang berdaya untuk mewujudkan visi yang diembannya (Tilaar, 1997).

Sekarang ini, timbul pemikiran baru terhadap status pendidikan, dimana pengetahuan diterima dan dihayati sebagai kekayaan yang sangat berharga dan benar-benar produktif pada masa kini adalah pekerjaan yang didasarkan pada akal bukan pada tangan. Pendidikan adalah salah satu jalan menuju hidup berguna dan produktif, juga merupakan jalan menuju kemakmuran dan kemajuan. Pendidikan harus mampu mengubah sikap mental yang masih terbelakang dan mampu mempengaruhi secara kreatif perilaku masyarakat. Proses pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu untuk mengungkapkan potensi yang ada pada manusia sebagai individu, yang selanjutnya dapat memberikan sumbangan pada kebudayaan masyarakat lokal, masyarakat bangsanya, dan akhirnya pada masyarakat global, tetapi kualitas masyarakat global itu sendiri merupakan ciptaan manusia dan pengarahannya kekuatan global itu oleh manusia sendiri (Tilaar, 1997).

Di penghujung abad ke dua puluh dan memasuki milenium ke tiga ditandai dengan era globalisasi, semua bangsa berusaha meningkatkan sumber

daya manusia, dimana yang termasuk dalam pengertian sumber daya pendidikan yaitu ketenagaan, dana, sarana, dan prasana (Sahertian, 2000). Arus globalisasi yang sedang berjalan dan semakin meningkat dalam abad XXI bukan hanya memberikan tantangan-tantangan terhadap pendidikan nasional, tetapi sekaligus memberikan peluang-peluang yang lebih luas. Tantangan-tantangan yang semakin berat dan kompleks seperti yang telah diuraikan mengenai implikasi dari tranformasi masyarakat abad XXI di seluruh bidang kehidupan manusia baik ekonomi, politik, dan kebudayaan. Tranformasi tersebut dapat menghambat lahirnya manusia-manusia Indonesia yang berkualitas yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat bangsa Indonesia. Manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan nasional yang sesuai, bukan hanya meningkatkan taraf hidup masyarakat bangsa Indonesia, tetapi juga ikut berperan dalam menciptakan suatu dunia yang lebih bermutu kehidupannya (Tilaar, 1997).

Pendidikan di negara maju pada sektor ekonomi telah berubah menjadi tangga kenaikan status sosial. Zaman dulu sekolah merupakan status sosial tersendiri, yang dibawa sejak lahir. Tetapi karena sekarang pendidikan merupakan tangga mobilitas sosial ke atas, maka timbullah berbagai diskusi di banyak negara mengenai masalah yang disebut meritokrasi kekuasaan dan pengaruh semakin melekat pada para ahli pendidikan yang tinggi. Makin hari makin banyak lowongan pekerjaan yang hanya dapat diisi oleh mereka yang mempunyai kualifikasi pendidikan yang tinggi (Setiadi, 1995).

Peningkatan kemampuan intelektual termasuk penguasaan, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditujukan agar penguasaan